

BAB 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Intrauterine Growth Restriction adalah kondisi janin yang gagal mencapai potensi pertumbuhan ditandai dengan perkiraan berat badan kurang dari persentil ke-10 untuk usia kehamilan. Faktor risiko perlu diidentifikasi agar dapat membantu diagnosis antenatal dari *Intrauterine Growth Restriction* dan menambah pengetahuan wanita dengan menjelaskan terkait faktor-faktor risikonya sehingga dapat dihindari untuk meminimalisir terjadinya *Intrauterine Growth Restriction*. Beberapa faktor risiko yang perlu diidentifikasi meliputi; kenaikan berat badan, hipertensi, anemia, pendidikan ibu, jarak kehamilan, GDM, BMI, depresi antenatal, Thrombophilia dan kelainan kongenital. Identifikasi faktor risiko ini perlu dilakukan untuk mencegah berbagai *outcomes* dari *Intrauterine Growth Restriction*.

Faktor risiko kenaikan berat badan yang tidak memadai berhubungan dengan kejadian *Intrauterine Growth Restriction*. Faktor risiko Hipertensi memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian *Intrauterine Growth Restriction* dan menjadi faktor risiko paling dominan mempengaruhi *Intrauterine Growth Restriction* dalam studi literatur ini. Faktor risiko Hipertensi sering mengakibatkan gangguan pada kinerja plasenta sehingga menyebabkan *Intrauterine Growth Restriction*. Faktor risiko Anemia memiliki hubungan yang signifikan terhadap kejadian *Intrauterine Growth Restriction*.

5.2 Keterbatasan

Dalam studi literatur ini, penulis masih mengalami keterbatasan dalam mendapatkan jurnal terbitan 5 tahun terakhir, sehingga jurnal yang terinklusi sesuai kriteria terbatas jumlahnya. Selain itu, artikel yang membahas tentang faktor risiko yang menyebabkan IUGR masih jarang diteliti. Jurnal yang berasal dari negara berkembang juga terbatas padahal kejadian IUGR banyak terjadi di negara berkembang. Jurnal yang

membahas tentang kejadian IUGR di Indonesia juga sangat terbatas dan banyak faktor yang tidak ditemukan dalam jurnal.

5.3 Implikasi dan Rekomendasi

Implikasi

Literature Review ini berimplikasi pada penurunan kasus *Intrauterine Growth Restriction* (IUGR) yang masih banyak terjadi.

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Diharapkan *literature review* ini dapat menjadi literatur bagi penelitian selanjutnya untuk lebih mengetahui faktor risiko kejadian *Intrauterine Growth Restriction* (IUGR) menggunakan *literature review* dengan jenis *Narrative Review*.
2. Diharapkan pihak akademik Program Studi S1 Kebidanan menjadikan hasil tulisan ini sebagai bahan pembelajaran terkait determinan kejadian *Intrauterine Growth Restriction* (IUGR).
3. Diharapkan tenaga kesehatan khususnya bidan untuk lebih berpartisipasi aktif dalam memberikan asuhan kepada wanita secara holistik tentang *Intrauterine Growth Restriction* (IUGR) saat pelayanan kebidanan primer maupun kolaborasi.
4. Diharapkan masyarakat khususnya ibu hamil untuk mengetahui dan berpartisipasi aktif dalam peningkatan pengetahuan terkait determinan kejadian *Intrauterine Growth Restriction* (IUGR) sehingga mampu mencegah berbagai *outcomes* yang merugikan.